

Hubungan Pengetahuan, Pendidikan Dan Sumber Informasi Ibu Hamil Tentang Imunisasi Tetanus Toxoid Di Klinik Pratama Jannah Tahun 2025

Emelia Apriani Tampubolon, SST., M.K.M¹, Rizky Andriani Bakara, SST., M.K.M²
^{1,2}Program Studi Diploma Tiga Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, Medan

Corresponding Author: emeliatampubolon@gmail.com

Published: Agust , 2025

ABSTRACT

Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) merupakan suntikan vaksintetanus untuk meningkatkan kekebalan terhadap infeksi tetanus diberikan saat pelayanan antenatal dengan interval 4 minggu setelah penyuntikan pertama. Selama hamil pemberian imunisasi TT diberikan sebanyak 2 kali untuk mencegah tetanus. Tujuan Penelitian untuk mendiskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang tetanus toxoid. Metode Penelitian Penelitian ini merupakan desain cross setional. Populasi berjumlah 32 orang ibu hamil, dan teknik sampel menggunakan ttdal sampling Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dari 32 responden mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 15 orang (46,9%). Dari hasil uji di-square di dapatkan ada hubungan antara pengetahuan dengan imunisasi tetanus toxoid dengan p-value 0,003, terdapat hubungan antara pendidikan dengan imunisasi tetanus toxoid dengan p-value 0,008, terdapat hubungan antara sumber informasi dengan imunisasi tetanus toxoid dengan p-value 0,005. Di harapkan kepada tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan program komunikasi, informasi dan edukasi khusus tentang imunisasi tetanus texoid, sehingga ibu hamil memiliki pengetahuan tentang manfaat imunisasi tetanus toxoid selama kehamilannya.

Kata kunci: Pengetahuan, Pendidikan, Sumber Informasi, Ibu Hamil, Tetanus Toxoid

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Ibu hamil adalah orang yang sedang dalam proses pembuahan untuk melanjutkan keturunan. di dalam tubuh seorang wanita hamil terdapat janin yang tumbuh didalam Rahim. Kehamilan merupakan masa kehidupan yang penting. Seorang ibu hamil mempersiapkan diri sebaik-baiknya agar tidak menimbulkan permasalahan pada kesehatan ibu, bayi dan saat proses kelahiran.

Imunisasi merupakan upaya memberikan kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dengan memasukkan kuman yang sudah dilemahkan atau dimatikan agar tubuh dapat menghasilkan zat anti bodi untuk melawan kuman atau bibit penyakit yang menyerang tubuh (Marimbi, 2018). Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) merupakan suntikan vaksin tetanus untuk meningkatkan kekebalan terhadap infeksi tetanus (Idanati, 2017). Pemberian Imunisasi TT pada ibu hamil bertujuan untuk mencegah kematian ibu dan bayi akibat infeksi tetanus (Bartini, 2012). Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) diberikan rutin saat pelayanan antenatal dengan interval 4 minggu setelah penyuntikan pertama. Selama

hamil pemberian imunisasi TT diberikan sebanyak 2 kali untuk mencegah tetanus (Kemenkes, 2012).

Menurut *World Health Organization* (2016) imunisasi tetanus toxoid diberikan kepada seseorang wanita yang sedang hamil karena antibodi yang terbentuk dalam tubuh ibu disalurkan kepada janin melalui plasenta. Antibody ini berfungsi untuk melindungi bayi terhadap tetanus selama proses kelahiran dan selama beberapa bulan setelahnya. Imunisasi tetanus toxoid juga melindungi ibu terhadap tetanus. *World Health Organization* menghitung kasus global kejadian tetanus di dunia sebesar 0,5-1 juta kasus. Menurut BKKBN, (2021) angka kematian ibu (AKI) di Indonesia selama masa kehamilan yang disebabkan oleh infeksi sebesar 6.06% penyakit infeksi pada ibu hamil masih menjadi salah satu penyebab terbesar angka kematian ibu (AKI) di Indonesia mengalami peningkatan salah satunya adalah infeksi tetanus.

Berdasarkan laporan kasus tetanus toxoid di Indonesia pada tahun 2016 berjumlah 3843 kasus, dengan kasus yang banyak ditemukan di Provinsi Sumatera Utara yakni 1.229 kasus. Pada Tahun 2017 menemukan 85 kasus tetanus, sekitar 69,4% kasus disebabkan karena ada infeksi tetanus toxoid pada ibu hamil. Dan dari semua pasien tidak ada yang pernah dapat tetanus toxoid. Dampak yang ditimbulkan jika ibu hamil tidak mendapatkan Imunisasi Tetanus Toksoid TT dalam jangka pendek, ibu bisa mengalami infeksi ketika persalinan bahkan setelah melahirkan dan dalam jangka waktu panjang dapat menyebabkan kematian. Banyak ibu hamil yang masih belum menyadari pentingnya imunisasi dan bahayanya tetanus toxoid bagi dirinya dan bayinya, karena jika ibu hamil terkena infeksi tetanus maka dapat membunuh bayi, jika semua ibu hamil bersedia divaksinasi tetanus toxoid, maka angka infeksi tetanus pada ibu hamil dan derajat kesehatan masyarakat Indonesia akan meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Notoatmodjo (2018) Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu yang terjadi pada masyarakat. Dan untuk melihat gambaran alasan ibu hamil tidak melakukan imunisasi tetanus toxoid lengkap. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, dimana menurut Hidayat (2017) metode *cross sectional* dengan menggunakan cara wawancara dan observasi kepada responden pada suatu guna mencari gambaran alasan ibu hamil tidak melakukan imunisasi tetanus toxoid lengkap.

Pengetahuan ibu hamil berpengaruh terhadap status kesehatan, keikutsertaan untuk mendapatkan layanan kesehatan akan memberi dampak positif terhadap kesehatan ibu termasuk janin dalam kandungan. Sehingga sosialisasi pentingnya imunisasi TT perlu dilakukan secara terus menerus (Notoatmodjo, 2017).

Cakupan imunisasi tetanus toxoid yang terjadi saat ini diakibatkan karena masih rendahnya kesadaran ibu-ibu hamil untuk melakukan imunisasi tetanus toxoid. Hal ini

sejalan dengan penelitian yang di lakukan di wilaya kerja di klinik pratama jannah tahun 2025

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada ibu hamil di Klinik Jannah, didapatkan adanya penolakan untuk dilakukannya imunisasi TT karena adanya kejadian / fakta dari 1 orang ibu hamil di wilayah jangkauan Klinik Jannah yang meninggal setelah diberikan imunisasi TT. Selain itu ada beberapa ibu tidak memiliki adanya resiko yang timbul selama kehamilan walaupun ibu tidak mendapatkan imunisasi TT. Bidan sebagai tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan pada ibu hamil sudah berupaya semaksimal mungkin melakukan pendekatan dan penyuluhan kepada ibu hamil, namun masih banyak yang menolak. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam bagaimana “Hubungan Pengetahuan, Pendidikan Dan Sumber Informasi Ibu Hamil Tentang Imunisasi Tetanus Toxoid Di Klinik Jannah Tahun 2025”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross setional* yaitu variabel dependen dan independen. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari sampai Juni 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil pada yang datang berkunjung di Klinik Pratama Jannah Tahun 2025 yang berjumlah 32 orang ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel *total sampling* yaitu dimana keseluruhan jumlah dari populasi dijadikan sampel yang berjumlah 32 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian adalah semua data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan ketentuan dan metode penelitian yang di gunakan. Setelah dilakukan penelitian terhadap 32 responden di Klinik Pratama Jannah Tahun 2025, mengenai faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan Imunisasi TT, maka peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut :

Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Tentang Imunisasi TT di Klinik Pratama Jannah Tahun 2025

Karakteristik	Kategori	f	%
Umur	<20 tahun	5	15,6
	20-35 tahun	19	59,4
	>35 tahun	8	25,0
Jumlah		32	100
Pendidikan	SD	12	37,5
	SMP	7	21,9
	SMA	7	21,9
	PT	6	18,8
Jumlah		32	100

Sumber	Media cetak	2	6,3
Informasi	Elektronik	7	21,9
	Teman/keluarga	16	50,0
	Petugas kesehatan	7	21,9
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 32 responden didapatkan pada karakteristik umur mayoritas umur ibu 20-35 tahun sebanyak 19 responden (59,3%) dan minoritas pada umur <20 tahun sebanyak 5 responden (15,7%), pada karakteristik pendidikan mayoritas ibu pendidikan SD sebanyak 12 responden (37,5%) dan minoritas pada pendidikan PT sebanyak 6 responden (18,8%), dan pada karakteristik sumber informasi mayoritas pada teman/keluarga sebanyak 16 responden (50%) dan minoritas pada media cetak sebanyak 2 responden (6,3%).

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi TT Di Klinik Pratama Jannah Tahun 2025

Pengetahuan	f	%
Ibu Hamil		
Baik	8	25,0
Cukup	9	28,1
Kurang	15	46,9
Jumlah	32	100

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan dari 32 responden di dapatkan mayoritas ibu berpengetahuan kurangsebanyak 15 responden (46,9%) dan minoritas ibu berpengetahuan baik sebanyak 8 responden (25%).

Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi Tetanus Texoid di Klinik Pratama Jannah Tahun 2025

Penge tahuan	Imunisasi Tetanus						P- V alue
	Tidak				Total		
	Lengkap		Lengkap				
	F	%	F	%	F	%	
Baik	6	18,8	2	6,3	8	25,0	0,003
Cukup	3	9,4	6	18,8	9	28,1	
Kurang	1	3,1	14	43,8	15	46,9	
Total	10	31,3	22	68,8	32	100	

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 32 responden di dapatkan hasil mayoritas ibu berpengetahuan kurang sebanyak 15 responden (46,9) yaitu pengetahuan kurang imunisasi TT tidak lengkap sebanyak 14 responden (43,8%) dan imunisasi lengkap sebanyak 1 responden (3,1%). Berdasarkan hasil uji di-square diperoleh p-value sebesar 0,003 ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan imunisasi tetanus texoid.

Tabulasi Silang Hubungan Pendidikan Ibu Tentang Imunisasi Tetanus Texoid di Klinik Pratama Jannah Tahun 2025

Pendidikan	Imunisasi Tetanus						<i>P-Vaule</i>
	Lengkap		Tidak Lengkap		Total		
f	%	f	%	f	%		
SD	1	3,1	11	34,4	12	37,5	0,008
SMA	1	3,1	6	18,8	7	21,9	
SMP	3	9,4	4	12,5	7	21,9	
PT	5	15,6	1	3,1	6	18,8	
Total	10	31,3	22	68,8	32	100	

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 32 responden di dapatkan hasil mayoritas pendidikan ibu SD sebanyak 12 responden (37,5%), yaitu dimana ibu dengan pendidikan SD dengan imunisasi TT tidak lengkap sebanyak 11 orang (34,4%) dan imunisasi lengkap sebanyak 1 responden (3,1%). Berdasarkan hasil uji di-square diperoleh p-value sebesar 0,008 ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan pendidikan dengan imunisasi tetanus texoid.

Tabulasi Silang Sumber Informasi Ibu Tentang Imunisasi Tetanus Texoid di Klinik Pratama Jannah Tahun 2025

Sumber Informasi		Imunisasi Tetanus						<i>P-Vaule</i>
		Lengkap		Tidak Lengkap		Total		
f	%	f	%	f	%			
a. Media cetak	0	0	2	6,3	2	6,3	0,005	
b. Elektronik	1	3,1	6	18,8	7	21,9		
c. Teman/ keluarga	3	9,4	13	40,6	16	50,0		
d. Petugas kesehatan	6	18,8	1	3,1	7	21,9		
Total		10	31,3	22	68,8	32	100	

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 32 responden di dapatkan hasil mayoritas ibu mendapatkan sumber

informasi tentang imunisasi TT dari teman/keluarga sebanyak 16 responden (50%), yaitu imunisasi TT tidak lengkap sebanyak 13 responden (40,6%) dan imunisasi TT lengkap sebanyak 3 responden (9,4%). Berdasarkan hasil uji di-square diperoleh p-value sebesar 0,005 ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan sumber informasi dengan imunisasi tetanus toxoid.

Pembahasan

Karakteristik Ibu Hamil Tentang Imunisasi Tetanus Toxoid Di Klinik Pratama Jannah Tahun 2025

Hasil penelitian menunjukan bahwa dari 32 responden didapatkan pada karakteristik umur mayoritas umur ibu 20-35 tahun sebanyak 19 responden (59,3%) dan minoritas pada umur < 20 tahun sebanyak 5 responden (15,7%), pada karakteristik pendidikan mayoritas ibu pendidikan SD sebanyak 12 responden (37,5%) dan minoritas pada pendidikan PT sebanyak 6 responden (18,8%), dan pada karakteristik sumber informasi mayoritas pada teman/keluarga sebanyak 16 responden (50%) dan minoritas pada media cetak sebanyak 2 responden (6,3%).

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir yang dimiliki Notoatmodjo (2010) Hal ini menunjukkan bahwa usia responden saat dilakukan penelitian sudah dapat dikatakan matang untuk menjadi seorang ibu, dan bertanggung jawab dengan apa yang telah dimiliki karena mereka sudah dapat berpikir dewasa dan telah memiliki kesiapan mental untuk menjalankan peran menjadi seorang ibu

Menurut Notoatmodjo (2010) Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Namun pendidikan rendah bukan berarti bahwa mutlak memiliki pengetahuan yang rendah. Lingkungan yang merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar individu baik lingkungan fisik, biologis maupun sosial yang berpengaruh terhadap masuknya pengetahuan. Pekerjaan responden penelitian seluruhnya sebagai ibu rumah tangga, ibu dengan pengetahuan cukup 34,3% dan pengetahuan kurang 25%. Kesibukan ibu sebagai ibu rumah tangga kemungkinan membatasi ibu berinteraksi dengan orang lain banyak sehingga banyak waktu untuk pekerjaan dan mengurus keluarga.

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi Tetanus Di Klinik Pratama Jannah Tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis diperoleh data menunjukkan bahwa dari 32 responden di dapatkan hasil mayoritas ibu berpengetahuan kurang sebanyak 15 responden (46,9) yaitu pengetahuan kurang imunisasi TT tidak lengkap sebanyak 14 responden (43,8%) dan imunisasi lengkap sebanyak 1 responden (3,1%). Berdasarkan hasil uji di-square diperoleh

p-value sebesar 0,003 ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan imunisasi tetanus toxoid.

Hubungan Pendidikan Ibu Tentang Imunisasi Tetanus Toxoid di Klinik Pratama Jannah Tahun 2025

Berdasarkan Hasil analisis yang di peroleh data menunjukkan bahwa dari 32 responden di dapatkan hasil mayoritas pendidikan ibu SD sebanyak 12 responden (37,5%), yaitu dimana ibu dengan pendidikan SD dengan imunisasi TT tidak lengkap sebanyak 11 orang (34,4%) dan imunisasi lengkap sebanyak 1 responden (3,1%). Berdasarkan hasil uji di-square diperoleh p-value sebesar 0,008 ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan pendidikan dengan imunisasi tetanus toxoid.

Menurut penelitian Pudjawidjana, (1983) pengetahuan merupakan hasil dan capaian dari suatu penelitian dan observasi, terbentuk dari hubungan dan jalinan dengan realitas yang tetap dan senantiasa berubah Sosialisasi imunisasi TT perlu dilakukan mengingat masih ada sebagian masyarakat yang beranggapan bahwa perempuan yang akan menikah kemudian mendapat imunisasi TT maka akan terjadi keterlambatan untuk hamil dan bila saat hamil diberikan imunisasi TT maka wanita tersebut akan menjadi tidak subur lagi setelah melahirkan (Achsini, 2015).

Upaya peningkatan cakupan imunisasi penting memperhatikan segala aspek yang berkaitan dengan vaksin (ketersediaan vaksin, promosi kesehatan, ketersediaan tenaga kesehatan), Pelayanan kesehatan ibu hamil terutama pertolongan persalinan yang bersih oleh tenaga kesehatan dan perawatan tali pusat yang bersih serta penguatan surveilans tetanus neonatorum (TN). Tetanus neonatorum perlu dijadikan sebagai salah satu penyakit yang dilaporkan secara mingguan dalam laporan system kewaspadaan dini terhadap kejadian luar biasa. Karena terjadinya satu kasus tetanus neonatorum dapat ditetapkan sebagai KLB sehingga perlu dilakukan penanggulangan secepatnya (Kemenkes RI, 2012).

Hubungan Sumber Informasi Ibu Tentang Imunisasi Tetanus Toxoid di Klinik Pratama Jannah Tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa dari 32 responden di dapatkan hasil mayoritas ibu mendapatkan sumber informasi tentang imunisasi TT dari teman/keluarga sebanyak 16 responden (50%), yaitu imunisasi TT tidak lengkap sebanyak 13 responden (40,6%) dan imunisasi TT lengkap sebanyak 3 responden (9,4%). Berdasarkan hasil uji di-square diperoleh p-value sebesar 0,005 ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan sumber informasi dengan imunisasi tetanus toxoid.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan Imunisasi Tetanus Toxoid di Klinik Pratama

Jannah Tahun 2025 adalah Hampir sebagian responden penelitian dengan mayoritas umur ibu 20-35 tahun , hampir sebagian dengan pendidikan Sekolah Dasar, sebagian besar responden dengan pengetahuan kurang, dan sebagian besar responden mendapatkan sumber informasi tentang imunisasi TT dari teman/keluarga. Ada pengaruh pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, dan umur terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan Imunisasi Tetanus Toxoid.

Diharapkan kepada tenaga kesehatan dan ibu hamil untuk dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya melakukan imunisasi TT secara teratur sehingga dapat mengurangi dampak komplikasi yang mungkin terjadi dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrita, S., Mardiatul, U. I., & Ramalida, D. 2015. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Bogor: In Media
- Arikunto, S, 2010. Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta :Rineka Cipta
- Menurut Wawan 2010 Yang mempengaruhi pengetahuan ibu tentang imunisasi TT Notoatmodjo 2012
- Bartini, I. 2012. ANC. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Normal. Yogyakarta.
- Caragih, 2013. Pengertian pengetahuan Secara Umum. <http://www.wilnu.com> Diakses Januari 2018
- Idanati, R. 2005. Analisis yang Mempengaruhi Kinerja Petugas Imunisasi Tetanus Toksoid TT Ibu Hamil di Kota Madiun. Available at <http://adln.lib.unair.ac.id>. Diakses 15 Januari 2018.
- Kementerian Kesehatan RI. 2012. Bulletin Jendela Data Dan Informasi Eliminasi Tetanus Maternal & Neonatal. Jakarta: Bakti Husada.
- Kementrian Kesehatan RI. 2015. Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta Selatan : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- Kurniasi, D, 2015 panduan imunisasi. Jakarta: PT Saran Kinasih Satya Sejati
- Marimbi, H. 2010. Tumbuh Kembang Status Gizi dan Imunisasi. Yogyakarta : PT Nuha Medika.
- Mandriwati.G.A, 2012. Asuhan Kebidanan Antenatal. Jakarta: EGC
- Rukiah, A. Y., Yulianti, L., Maemunah, & Susilawati, L. 2013. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Saiffuddin, A,B. 2016 Buku Panduan praktis Pelayanan Kesehatan maternal dan neonatal
- Pantiawati, I. & Suryono. 2010. Asuhan Kebidanan I (Kehamilan). Yogyakarta : Nuha Medika
- Prihastanti, E dan Hastuti, P. 2014. Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan sumber informasi Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Imunisasi Tetanus Toksoid Di klinik jannah Jurnal Ilmiah Kebidanan V d.6, No1, 60.
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. Teori dan Pengetahuan ibu tentang imunisasi TT Yogyakarta : Nuha Medika

Wiknjosastro, H. 2014. Ilmu Kebidanan Edisi Keempat. Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Aziz Alimul Hidayat 2002Metode pendititan keperawatan dan analisis data Jakarta : salemba medika.